

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO  
ELEKTRONIK DI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN  
KAMPAR**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RATI AZRIANI  
155310584**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rati Azriani  
NPM : 155310584  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Elektronik Di  
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING**

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA

**Mengetahui:**

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 April 2021

Yang memberikan pernyataan

(Materai)

Rati Azriani  
NPM: 155310584





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RATI AZRIANI  
NPM : 155310584  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Agustus 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3212/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 07 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Rati Azriani  
 N P M : 155310584  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 09 Desember 2019  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

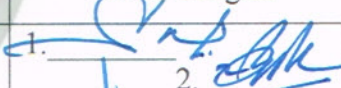
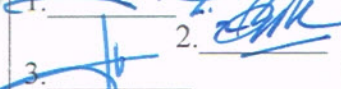
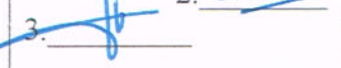
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Rati Azriani  
NPM : 155310584  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.  
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 25 April 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 25 April 2020  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

#### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : RATI AZRIANI  
NPM : 155310584  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA  
TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN TAPUNG  
KABUPATEN KAMPAR  
SPONSOR : **Dr. Siska SE, M.Si Ak, CA.**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
19/12/2019	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhatikan plagiarisme</li><li>- LBM</li><li>- Kuesioner</li><li>- Unsur L/R</li><li>- Unsur Neraca</li></ul>	
7/01/2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kuesioner</li></ul>	
26/01/2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kuesioner</li></ul>	
14/02/2020	X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Metode dan Kuesioner</li></ul>	



24/02/2020	X	- Perbaiki catatan - Acc setelah perbaikan	
26/02/2020	X	- Acc seminar Proposal	
04/12/2020	X	- Lampirkan tabulasi jawaban pada kuesioner - Perbaiki Bab III dan IV	
14/12/2020	X	- Perbaiki Bab III	
19/12/2020	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 28 April 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : **RATI AZRIANI**
2. NPM : 155310584
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 28 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Siska, SE., M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	<b>Burhanudin, SE., M.Si.,</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pembahasan latar belakan Konsep dasar Akuntansi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sudah diperbaiki</li></ul>	Terlihat pada BAB IV	
2	<b>Muhammad Fahdi, SE., M., AK.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Abstrak dijadikan 3 paragraf</li><li>• Perbaiki penyetikan yang salah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sudah diperbaiki</li><li>• Sudah diperbaiki</li></ul>	Terlihat pada Abstrak Terlihat pada BAB IV	

Mengetahui

**Siska, SE., M.Si., Ak, CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



**Siska, SE., M.Si., Ak, CA**  
Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 458 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rati Azriani  
N P M : 155310584  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Elektronik di Kec. Tapung Kab. Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 April 2021

Dekan

*Firdaus AR*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



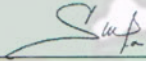
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

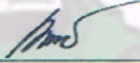
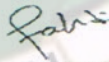
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Rati Azriani  
NPM : 155310584  
Jurusan : Akuntansi / SI  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Elektronik di Kec. Tapung Kab. Kampar.  
Hari/Tanggal : Rabu 28 April 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		


**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		

**Hasil Seminar : \*)**


- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )             |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai <b>61,5</b> ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )             |

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 April 2021  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

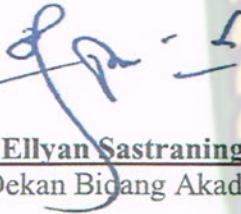
**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 458/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 April 2021, Maka pada Hari Rabu 28 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Rati Azriani  |
| 2. NPM                  | : 155310584   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Elektronik di Kec. Tapung Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 April 2021   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 62,25</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

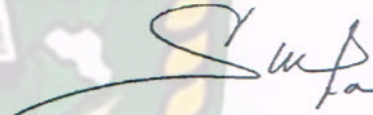
**PANITIA UJIAN**

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

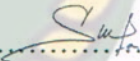
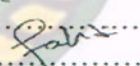
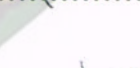
Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

(..........)  
(..........)  
(..........)

Notulen

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

(..........)

Pekanbaru, 28 April 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik Di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**” yang disusun sebagai syarat Akademis dalam penyelesaian Program Studi Akuntansi (S1), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syafirinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Siska SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini memberikan kemudahan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Kepada Orang Tua penulis, Ayahanda Ahmad Ramli dan Ibunda Yatini terimakasih atas curahan kasih sayang, dukungan, nasihat, doa serta pengorbanannya selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Riau.
8. Terimakasih kepada abang tercinta Ryan Zulhamzai SH, adik tercinta Hatta Rantino dan Artha Cipta atas semangat, motivasi serta doanya selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Yoga Pratama S.Pd atas motivasi, nasihat dan dorongan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan sepermainan, Nurhaji Sari Ayu SE, Ari Pernanda SE, Wahyu Hardiansyah SE, Sicha Febtisenri SE, Husni Susilawati SE dan Asrianto atas semangat, motivasi serta kesabarannya dalam menghadapi penulis pada proses penulisan skripsi ini.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, 28 April 2021

RATI AZRIANI



## ABSTRAK

Usaha UMKM adalah usaha perdagangan yaitu suatu usaha kegiatan jual beli barang dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan. Toko elektronik merupakan salah satu UMKM yang memerlukan pengelolaan dan pembukuan yang berguna bagi keberlangsungan usahanya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan konsep dasar akuntansi pada usaha Toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan konsep dasar akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan objek toko elektronik di Kecamatan Tapung dengan jumlah sampel sebanyak 25 toko elektronik. Teknik analisis yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif dengan menggunakan jenis data yaitu data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar toko elektronik di Kecamatan Tapung belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha dimana pengusaha masih menggabungkan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Dasar pencatatan yang digunakan adalah dasar kas, Selain itu sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*) dimana pencatatan dilakukan hanya pada buku harian tanpa melakukan penjurnalan. belum sepenuhnya melakukan konsep penandingan. Pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung secara keseluruhan sudah menerapkan konsep kelangsungan usaha, konsep periode waktu, dalam perhitungan laba rugi usaha tekstil mempunyai periode waktu yang berbeda-beda. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung belum sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi

## **ABSTRACT**

*The UMKM business is a trading business, which is an activity of buying and selling goods with the aim of obtaining a profit. Electronic stores are one of the MSMEs that require useful management and bookkeeping for the continuity of their business. The research objective was to determine the suitability of the application of basic accounting concepts in the Electronic Store business in Tapung District, Kampar Regency with the basic concepts of accounting. This research is a qualitative descriptive study with the object of electronic shops in the District of Tapung with a total sample of 25 electronics shops. The analysis technique used by the author is descriptive analysis using the type of data, namely primary and secondary data.*

*The results of the study found that most of the electronic shops in the District of Tapung had not fully implemented the concept of business unity in which entrepreneurs still combined company finances with personal finances. The basis for recording used is the cash basis. In addition, the recording system used is a single accounting system (single entry) where recording is done only in a diary without journaling. hasn't fully embraced the matching concept. As a whole, electronic shop entrepreneurs in Tapung District have implemented the concept of business continuity, the concept of the time period, in calculating the profit and loss of the textile business, which have different time periods. The accounting application carried out by electronic store entrepreneurs in Tapung District is not in accordance with the Basic Concept of Accounting.*

**Keywords:** Accounting Application



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

<b>BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	11
2.1.3 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil.....	11
2.1.4. Standart Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	18
2.1.5 Siklus Akuntansi .....	22
2.2 Hipotesis.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian.....	28
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden.....	35
4.1.1 Responden Menurut Umur.....	35
4.1.2. Responden Menurut Pendidikan .....	36
4.1.3 Responden Menurut Lama Usaha .....	36
4.2. Modal Usaha Awal Responden.....	37
4.3. Jumlah Karyawan.....	37
4.4. Tanggapan Responden tentang Yang Melakukan Pencatatan Keuangan.....	38
4.5 Tanggapan Responden Terhadap Kebutuhan Sistem Pembukuan dalam Mengelola Usaha.....	39



4.6. Hasil dan Pembahasan.....	40
4.6.1. Elemen Laba Rugi.....	40
4.6.2. Perhitungan Neraca.....	43
4.6.3. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.....	47
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel III.1	Daftar Populasi Toko Elektronik Di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2019..... 33
Tabel IV.1	Distribusi Responden Menurut Umur ..... 35
Tabel IV.2	Daftar Populasi Toko Elektronik Di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2019..... 36
Tabel IV.3	Distribusi Responden Menurut Lama Usaha..... 36
Tabel IV.4	Distribusi Responden Menurut Modal Usaha ..... 34
Tabel IV.5	Distribusi Responden Menurut Jumlah Karyawan ..... 38
Tabel IV.6	Distribusi Responden terhadap yang Melakukan Pencatatan Keuangan ..... 39
Tabel IV.7	Distribusi Responden Tentang Kebutuhan Sistem Pembukuan 40
Tabel IV.8	Biaya yang Dicatat dalam Laba Rugi ..... 41
Tabel IV.9	Distribusi Responden yang Melakukan Perhitungan Laba Rugi ..... 41
Tabel IV.10	Biaya yang Dicatat dalam Perhitungan Laba Rugi..... 42
Tabel IV.11	Periode Pelaporan Laba Rugi ..... 43
Tabel IV.12	Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas ..... 44
Tabel IV.13	Pencatatan Persediaan ..... 45
Tabel IV.14	Pencatatan Piutang..... 45
Tabel IV.15	Pencatatan Piutang..... 46

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## Daftar Lampiran

- LAMPIRAN 1** : List Usaha Toko Elektronik Kecamatan Tapung Kabupaten  
Kampar 2020
- LAMPIRAN 2** : Pembukuan Toko Elektronik Kecamatan Tapung Kabupaten  
Kampar 2020
- LAMPIRAN 3** : Pencatatan Toko Elektronik Kecamatan Tapung Kabupaten  
Kampar 2020
- LAMPIRAN 4** : Foto Dokumentasi Toko Elektronik Kecamatan Tapung  
Kabupaten Kampar 2020
- LAMPIRAN 5** : Kuisisioner Penelitian Toko Elektronik Kecamatan Tapung  
Kabupaten Kampar 2020

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik berskala kecil, menengah, maupun besar didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, meningkatkan penjualan dan peningkatan kesejahteraan saham. Perusahaan tersebut melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis dengan tujuan akhir mencari laba, termasuk di dalamnya kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil dari aktivitas dan kegiatan ini akan tergambar dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam pembuatan laporan keuangan biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi harus disusun berdasarkan suatu dasar atau pedoman tertentu agar segala informasi yang dihasilkan dalam suatu laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat digunakan oleh pemilik UMKM itu sendiri ataupun pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Saat ini pendirian UMKM berkembang cepat dan pesat. Banyak sekali ditemui UMKM yang melakukan berbagai aktivitas mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari laba. Dalam mencapai tujuan mendapatkan



keuntungan memerlukan pencatatan untuk memperoleh informasi penting bagi UMKM yang telah didirikan.

Dalam menyajikan suatu laporan keuangan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Laporan keuangan yang melalui proses akuntansi tersebut merupakan suatu informasi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan baik bagi pemilik perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan.

Akuntansi adalah suatu sistem yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Fungsi akuntansi yaitu untuk membantu pihak internal maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi. Jika proses akuntansinya tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan bukti-bukti yang ada, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2) Menyajikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam mengukur kemampuan memperoleh laba, (4) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya (Widiantara, 2017).

Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang di peroleh, mengetahui berapa tambahan

modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagai mana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata saja.

Menurut UU No 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peran Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Usaha kecil sangatlah banyak di dirikan oleh kalangan menengah di karnakan usaha ini nilai kekayaannya sangat sederhana, dengan modal sederhana sudah mampu membuka usaha kecil tersebut. Sebab itu peningkatan keahlian dan perkembangan usaha kecil menengah keterampilan dalam mengelola pembukuan sangatlah penting bagi pelaku usaha. Kita dapat melihat bahwasannya sekarang ini banyak yang pengusaha kecil memiliki kelemahan yang sangat sering kita jumpai salah satu kelemahan itu adalah terletak di permasalahan administrasi pencatatan. Jadi hal yang harus kita lakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan tersebut, diperlukan pemahaman akuntansi.

Seiring perkembangan UMKM terhadap kebutuhan informasi keuangan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana, hingga pada akhirnya pada tahun 2016 DSAK IAI mengeluarkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia. Selain itu, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha.

Salah satu bentuk usaha UMKM adalah usaha perdagangan yaitu suatu usaha kegiatan jual beli barang dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan. Keuntungan didapatkan melalui perhitungan biaya distribusi dan oprasional.

Toko elektronik merupakan usaha yang aktivitasnya dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Toko elektronik dapat ditemukan di berbagai daerah seperti perkotaan dan pedesaan, karena barang elektronik sudah menjadi barang yang digunakan untuk membantu individu melaksanakan aktivitas dan pekerjaannya.

Toko elektronik termasuk sebagai usaha menengah dengan modal yang cukup besar. Kebutuhan masyarakat terhadap barang elektronik menyebabkan semakin banyak jumlah toko yang operasionalnya menjual barang elektronik. Toko elektronik menjual berbagai macam barang elektronik seperti; TV, kulkas, mesin cuci, setrika, speaker, DVD player dan lain sebagainya.

Toko elektronik merupakan salah satu UMKM yang memerlukan pengelolaan dan pembukuan yang berguna bagi keberlangsungan usahanya. Penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya oleh Antika (2015) dengan judul “Analisis



Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pecah Belah Di Kecamatan Bukit Raya Dan Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru” menyimpulkan bahwa pada dasarnya pengusaha toko pecah belah sebagian telah mengetahui istilah akuntansi akan tetapi belum diterapkan dalam menjalankan usahanya, penggunaan akuntansi yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum diterapkan secara baik dan benar.

Satriawan Niat T (2020) skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Percetakan dan Sablon di Kabupaten Kampar”. Menyimpulkan bahwa: Pembukuan yang dilakukan oleh usaha tersebut belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai usaha toko elektronik yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berdasarkan informasi data yang diperoleh dari hasil survei lapangan diketahui terdapat 25 toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penulis melakukan survei awal pada Lima usaha Toko Elektronik, yaitu (1) Restu Elektronik di jalan Lintas Petapahan, Simpang Robet Kec. Tapung. (2) Flamboyan Elektronik di jalan lintas petapahan, pasar Flamboyan Blok C-5 kecamatan Tapung. (3) Sahabat Elektronik di jalan Raya Sei Garo Flamboyan Kec. Tapung. (4) Dunia Baru Elektronik di jalan Lintas Petapahan, Pasar Flamboyan Blok A-9 Ke. Tapung. (5) Jaya Abadi 2 Elektonik di jalan Mawar Pelambeyan Tapung – Kampar.

Maka hasil survei yang di dapat pada kelima toko tersebut adalah sebagai berikut:

Pada Toko Restu Elektronik yang berada di Jl. Lintas Petapahan, di peroleh data bahwa Toko Elektronik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di dalam buku catatan harian contohnya dalam toko mencatat pemasukan penjualan barang dan pengeluaran harian seperti makan karyawan, uang listrik toko, uang kebersihan dan lain-lain dalam pembukuan toko tersebut (Lampiran 2). Pemilik menghitung laba rugi dengan menjumlahkan pendapatannya lalu di kurangi dengan pengeluaran pada hari tersebut.

Toko Flamboyan Elektronik yang berada di Jl. Lintas Petapahan Pasar Flamboyan, toko mencatat jumlah pendapatan atas penjualan barang dan pengeluaran dalam catatan buku harian, termasuk pengeluaran pribadi seperti jajan anak, pulsa pribadi dan lain (Lampiran 2). Untuk perhitungan laba rugi pemilik toko menjumlahkan seluruh pendapatan penjualan perhari kemudian dikurang dengan pengeluaran toko, seperti itu perhitungan laba rugi pada took Flamboyan Elektronik.

Toko Sahabat Elektronik yang berada di Jl. Raya sei garo Flamboyan, dalam buku harian terdapat pemasukan penjualan barang dan pengeluaran toko seperti uang jalan pemasangan dan pengantaran barang ke konsumen, uang kebersihan dan uang makan karywan (Lampiran 2). Toko melakukan pemisahan antara pengeluaran toko dengan pengeluaran pribadi. Dalam perhitungan laba rugi dilakukan setiap hari yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan toko kemudian mengurangi pengeluaran toko.

Toko Dunia Baru Elektronik yang berada di Jl. Lintas petapahan pasar Flamboyant, memiliki buku harian toko yang berisikan penjualan barang/

pemasukan dan pengeluaran toko yang tidak digabungkan dengan pengeluaran pribadi (Lampiran 2). Dalam buku harian toko perhiungan laba rugi dilakukan dengan cara menjumlah pendapatan penjualan dalam satu hari kemudian mengurangi pengeluaran toko dalam satu hari tersebut.

Toko Jaya Abadi 2 yang berada di Jl. Mawar Pelambeyan kec. Tapung, dalam pembukuan harian toko mencatat pemasukan / penjualan barang dan pengeluaran toko, termasuk pengeluaran pribadi seperti uang arisan, uang jajan anak dan lain-lain (Lampiran 2). Pemilik toko melakukan perhitungan laba rugi perhari yaitu dengan menghitung jumlah pendapatan perhari kemudian di kurang dengan pengeluaran perharinya di toko tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang diatas, maka penulis tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian pada usaha menengah yang berada di salah satu kecamatan Tapung khususnya usaha toko elektronik dengan judul ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah penerapan akuntansi pada Toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.



### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan konsep dasar akuntansi pada usaha Toko Elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan konsep dasar akuntansi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil dan dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
- b. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dan acuan untuk pengusaha kecil dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- c. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat dijadikan topik yang sama pada masa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman, adapun sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian, maka penulis membagi menjadi VI bab, di mana masing-masing bab berisikan:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

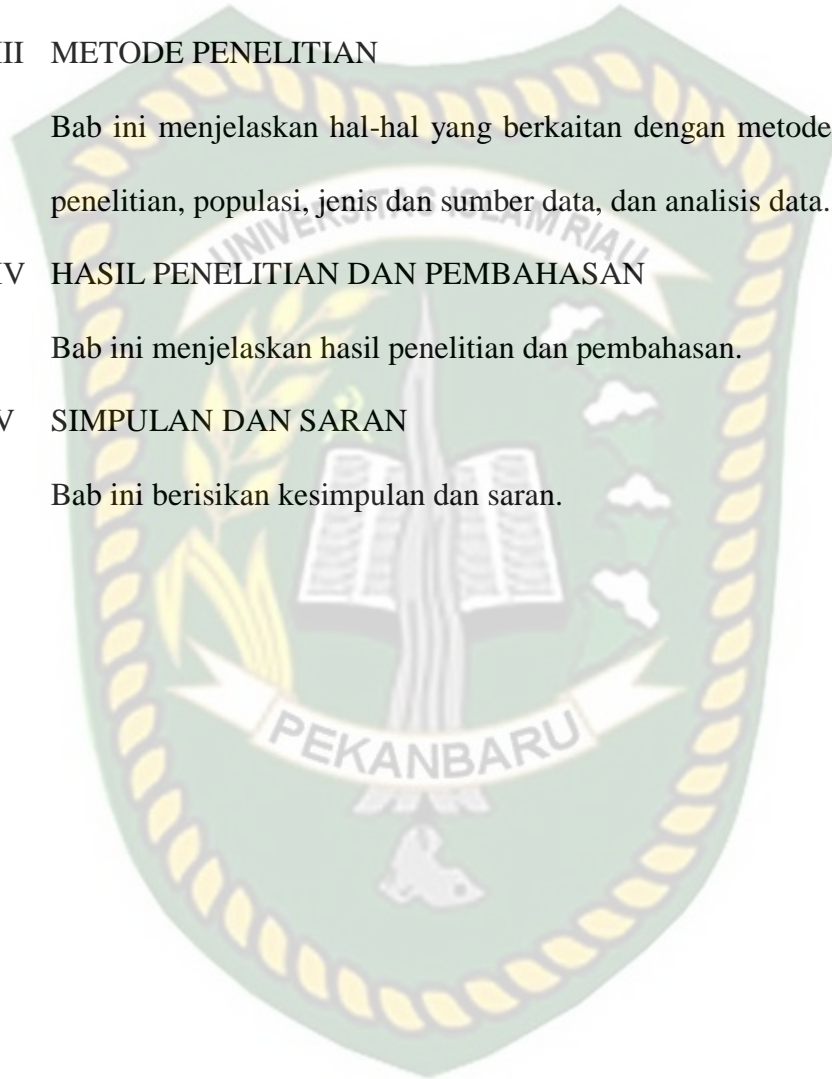
Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data, dan analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam dunia usaha, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula yang dapat dipergunakan baik itu dari pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengertian Akuntansi menurut Kartikahadi, dkk (2016:3), mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Kusnadi (2013:7), mengemukakan bahwa Akuntansi merupakan suatu seni atau keterampilan mengolah transaksi atau kejadian yang setidaknya tidaknya dapat diukur dengan uang, menjadi laporan keuangan dengan cara sistematis berdasarkan prinsip yang diakui umum sehingga, para pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan serta hasil operasinya pada setiap waktu diperlukan dan dari padanya dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan dibidang ekonomi.

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:16), mengemukakan bahwa Akuntansi adalah proses aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan



dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas maupun transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Werren dan M. Reeve (2014:3), mengemukakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemilik saham dan kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Harahap, (2015:3), mengemukakan bahwa Akuntansi adalah sistem atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu periode tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan Sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

### **2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi**

Konsep dasar akuntansi adalah hal yang mendasar untuk membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi merupakan pedoman operasional yang digunakan dalam mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan serta menyajikan informasi keuangan.

Prinsip akuntansi diperlukan untuk menunjang pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi dan dengan prinsip akuntansi diharapkan mendapatkan laporan keuangan yang lebih mudah di mengerti dan juga akurat. Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal yang perlu di perhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi dasar akuntansi tersebut.

Dalam penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang perlu di perhatikan mengenai konsep-konsep, prinsip dasar akuntansi menurut M. Reeve dkk (2012:14) antara lain:

a. Kesatuan usaha (*business entity concept*)

Konsep ini mengasumsikan bahwa, untuk tujuan akuntansi, perusahaan bisnis dan pemiliknya adalah dua entitas independen yang terpisah.

Menurut Hery (2014:2), kesatuan usaha (*business entity concept*) merupakan suatu konsep akuntansi yang melakukan pemisahan pencatatan antara pemilik usaha dengan transaksi usaha itu sendiri atau dengan transaksi ekonomi yang lainnya.

Dengan demikian, bisnis dan transaksi pribadi pemiliknya terpisah. Misalnya, ketika pemilik menginvestasikan uang dalam bisnis, itu dicatat sebagai ekuitas bisnis untuk pemilik.

b. Konsep kesinambungan (*Going Concern Concept*)

Konsep kesinambungan (*going concern concept*) merupakan suatu konsep yang dalam jangka waktu tidak terbatas mengupayakan agar suatu usaha tetap berjalan terus.

Menurut Hery (2014:2), suatu perusahaan didirikan dengan maksud untuk tidak dilikuiditas (dibubarkan) dalam jangka waktu dekat, dan perusahaan diharapkan akan tetap terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama.

Kesimpulan konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan yang didirikan tidak akan bangkrut dan akan tetap berjalan dalam jangka waktu yang panjang yaitu mengetahui apakah para pelaku usaha sudah menerapkan

kontinuitas usaha dengan melakukan pencatatan dan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap yang di miliki.

c. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Bahri (2016:4), konsep penandingan merupakan konsep yang mempertemukan pendapatan periode waktu berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba rugi periode berjalan.

d. Konsep Periode waktu (*Time Periode*)

Menurut Rudianto (2012:20) konsep periode waktu merupakan sistem informasi yang periode terkait, atau dalam laporan keuangan perusahaan, yang menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan dan beban produksi dalam setahun.

Sedangkan menurut Hery (2014:2), konsep periode waktu merupakan suatu evaluasi usaha yang dilakukan melalui informasi akuntansi yang memberitahukan posisi keuangan perusahaan dan hasil kinerja yang dihasilkan dari waktu ke waktu secara tepat waktu, selain itu perusahaan juga dapat membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain. Informasi akuntansi dalam perusahaan wajib dilaporkan secara berkala (periodik).

Berdasarkan konsep di atas dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah suatu konsep dimana untuk menentukan perkembangan usaha, perusahaan harus memiliki data keuangan yang jelas dan benar yang wajib dilaporkan secara berkala.



e. Dasar-dasar Pencatatan,

Menurut Amilin (2015:22), ada dua metode pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu:

1. Basis kas (*Cas basic*) penghasilan diakui berdasarkan uang tunai ketika suatu perusahaan menerima pembayaran tunai. dalam konsep basis kas, menjadi kurang penting bahwa hak pencampuran dapat di kumpulkan.
2. Basis Akrual (*Accrual Basic*) berdasarkan struktur ini, penjualan diterima ketika diperoleh dan direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan, jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang dilakukan, walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya konsep dasar pencatatan mempunyai dua macam dasar pencatatan yaitu basis kas dan basis akrual. Basis kas merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi ketika kas betul-betul sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan basis akrual adalah dasar pengakuan atas suatu transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkannya kas.

Konsep dasar yang mendasari penyusunan prinsip akuntansi adalah prinsip biaya historis, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, dan prinsip lengkap. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing prinsip di atas.

a. Prinsip Biaya Historis (*Historical cost*)

Menurut Kieso dkk (2017:45), menyatakan bahwa secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya Historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis, pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

Sedangkan menurut Herry (2014:3), menyatakan bahwa prinsip biaya historis ialah: Prinsip yang menginginkan penggunaan harga perolehan karena dirasa mempunyai kelebihan dibandingkan dengan atribut-atribut pengukuran lainnya dimana prinsip ini lebih bisa dapat diandalkan serta dapat memberikan tolak ukur yang dapat meyakinkan para pemakai laporan keuangan dengan informasi yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip biaya historis adalah prinsip yang menggunakan biaya perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal, dan biaya.

b. Prinsip Pengakuan pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Menurut Hery (2014:3), Menyatakan bahwa prinsip pengakuan pendapatan Ada dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu :

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized*), yaitu jika barang dan jasa sudah dipertukarkan dengan kas.

- 2) Telah dihasilkan/telah terjadi (*earned*), apabila suatu perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip pengakuan pendapatan adalah prinsip akuntansi yang memberitahu perusahaan kapan harus mengikuti pendapatannya dan dapat dicatat sebagai transaksi pendapatan.

c. Prinsip penandingan (*Matching principle*)

Menurut Rudianto (2012:13), Menyatakan bahwa prinsip yang menandingkan pendapatan dengan biaya yang ditimbulkan dalam rangka memperoleh pendapatan tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode.

Sedangkan Prinsip penandingan menurut Hery (2014:3), Menyatakan bahwa dengan digunakan konsep periode akuntansi ini, atau yang lebih dikenal dengan *accounting period concept*, maka para akuntan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menentukan berapa jumlah pendapatan dan beban secara tepat dalam suatu periode. Terdapat dua pilihan yang bisa dijadikan sebagai dasar dalam pencatatan, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip penandingan adalah prinsip yang menentukan berapa pendapatan bersih yang diterima perusahaan dalam suatu periode. Terdapat dua dasar pencatatan yakni: *cash basis* dan *accrual basis*. Jika perusahaan menggunakan *cash basis* maka pendapatan dan beban akan dilaporkan pada saat uang kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan apabila perusahaan menggunakan *accrual basis* maka perusahaan dapat melaporkan pendapatan dan



bebannya dalam laba rugi dimana transaksi tersebut terjadi, tanpa memperhatikan uang kas sudah dibayarkan maupun diterima.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Dalam memutuskan informasi apa yang akan dilaporkan, praktek yang umum adalah menyediakan informasi yang mencakupi untuk mempengaruhi penilaian dan keputusan pemakai. Prinsip ini sering disebut prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-of*.

Menurut Hery (2014:3), menyatakan bahwa prinsip pengungkapan penuh harus disajikan secara tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu agar pelaporan keuangan harus memperhatikan kecukupan informasi yang dapat mempengaruhi penilaian serta keputusan pengguna laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwasannya prinsip pengungkapan penuh adalah prinsip yang keterbukaan, yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap tanpa ada yang harus ditutupi, dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca laporan keuangan.

### 2.1.3 Pengertian dan Kriteria Usaha Kecil

Menurut Sofiah (2011:35), menyatakan secara umum sektor usaha kecil memiliki karekteristik sebagai berikut :

1. Sistem pembukuan yang relative sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
2. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
3. Modal terbatas.

4. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan ditekannya biaya mencapai titik efisienai jangka panjang.
5. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.

Usaha Kecil identik dengan industri kecil dan rumah tangga, badan pusat Statistik (BPS) tahun 2008 mendefinisikan industri berdasarkan jumlah pekerjaannya, yaitu :

1. Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang
2. Industri kecil dengan pekerja 5-9 orang
3. Industri menengah dengan pekerja 20-99 orang
4. Industri besar dengan pekerja diatas 100 orang

Menurut Tambunan (2012), mendefinisikan usaha kecil ialah : unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

#### **2.1.4 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan. Penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM (2016).

1. Penyajian Wajar

Penyajian laporan keuangan menyaratkan informasi agar mencapai tujuan:

- a) Relevan informasi dapat digunakan oleh penggunaan untuk proses pengambilan keputusan.
- b) Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan di presentasikan dan bebas dari kesalahan antara lain dan bias.
- c) Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d) Keterpahaman: Informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar (SAK EMKM, 2016:7).

## 2. Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Entitas laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh pernyataan dalam SAK EMKM (2016:7).



### 3. Frekuensi pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap setiap periode termasuk informasi laporan pada akhir periode pelaporan termasuk informasi komparatifnya (SAK EMKM, 2016:7).

### 4. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

a. Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penetapan kebijakan akuntansi, atau:

b. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian

Jika penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah karena penerapan paragraph diatas, maka entitas mereklarifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklarifikasi tidak praktik. Tidak praktik adalah kondisi dimana entitas tidak dapat menerapkan suatu pengaturan setelah seluruh upaya yang masuk akal dilakukan (SAK EMKM, 2018:8).

### 5. Informasi Komparatif

Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam proses laporan keuangan periode berjalan (SAK EMKM 2016:8).

### 6. Laporan keuangan terdiri dari yaitu:

Laporan keuangan terdiri dari:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2016:9).

b. laporan laba rugi

Laporan laba rugi entitas mencakup sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (SAK EMKM,2016:11).

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis (SAK EMKM, 2016:8).

### 2.1.5 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. (Rudianto 2012:16)

Menurut Dianto (2014:9) Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang akan terjadi secara berulang dan berkesinambungan pada periode-periode akuntansi yang akan datang.

Adapun siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi / Bukti

Transaksi/bukti merupakan segala bentuk pencatatan yang digunakan sebagai bukti atas terjadinya suatu transaksi. Contoh dokumen seperti: faktur, kwitansi, nota debit, nota kredit, cek dan lainnya.



b. Jurnal

Setelah adanya bukti dalam transaksi tersebut (bukti penjualan atau pembelian). Langkah ke 2 dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal merupakan pencatatan awal dalam akuntansi. Keberadaan jurnal dalam akuntansi merupakan sumber untuk mencatat rekening-rekening atau perkiraan. Jurnal merupakan sarana untuk mencatat semua transaksi. Pencatatan kedalam jurnal dilakukan secara kronologis, dengan menunjukkan rekening yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya dan dicatat berdasarkan bukti-bukti.

Menurut Dianto (2014:50), jurnal merupakan formulir khusus yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan dokumen atau bukti transaksi, secara kronologis sesuai akun-akun yang terpengaruh dalam jumlah tertentu dengan cara didebit atau dikredit.

c. Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Menurut Rudianto (2012:16), menyatakan bahwa buku besar merupakan kumpulan seluruh akun yang dimiliki perusahaan yang disertai dengan saldonya. Semua akun yang dimiliki oleh perusahaan saling terkait satu sama lainnya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2010:4) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain:

1. Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom T, yaitu artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit sedangkan disisi kanan disebut kredit.
2. Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

Menurut Halim dan Khusufi (2012:68) buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan rekening yang bertujuan mencatat secara terpisah atas pendapatan, belanja, pembiayaan, aktifa, hutang, dan ekuitas dana.

d. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar pencatatan yang berisi seluruh jenis nama akun beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu. Tujuan dari neraca saldo adalah untuk memastikan persamaan hasil antar debit dan kredit setelah posting dilakukan. Neraca saldo juga digunakan sebagai sumber pembuatan kertas kerja (Neraca lajur) dan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Halim dan Kusufi (2012:74), menyatakan bahwa jurnal penyesuaian dibuat untuk tujuan sebagai berikut:

1. Melaporkan semua pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi
2. Melaporkan semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi

3. Melaporkan dengan akurat nilai aktiva pada tanggal neraca, sebagian nilai aktiva pada awal periode telah terpakai selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.

4. Melaporkan secara akurat kewajiban (hutang) pada tanggal neraca

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian dibuat, langkah selanjutnya memposting kerekening buku besar yang berhubungan. Setelah dilakukan posting prosedur akuntansi berikutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Halim dan Kusufi (2012:78), menyatakan bahwa neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian saldo-saldo rekening yang ada didalam neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo rekening telah disesuaikan apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.

Maka proses selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Namun muncul kesulitan pada saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga akuntansi menyediakan alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan sebutan neraca lajur atau kertas kerja.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka menjalankan aktivitas-aktivitas usahanya pengusaha kecil perlu melakukan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan



keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, dan catatan atas laporan lain.

h. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi. Akun yang ditutup adalah akun nominal dan akun pembantu modal.

Menurut Rudianto (2012:18), aktivitas pencatatan akuntansi untuk periode yang bersangkutan sudah dianggap selesai dan juga ditutup dengan dibuatnya jurnal penutup.

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah tahapan terakhir kegiatan suatu periode akuntansi yang merupakan neraca akhir periode tersebut dan menjadi neraca awal akuntansi periode berikutnya.

Dianto (2014:74), menyatakan bahwa untuk memastikan keseimbangannya akun-akun buku besardari kelompok dan akun-akun riil atau neraca disusun melalui saldo setelah penutupan.

j. Jurnal Pembalik

Menurut Hery (2013:76), Menyatakan bahwa Jurnal pembalik biasanya akan dibuat setiap awal periode akuntansi dengan cara membalikkan ayat jurnal penyesuaian yang dimana telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan di atas maka dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan akuntansi pada toko Elektronik di Kecamatan tapung Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang melihat objek penelitian sebagai kesesuaian integritas, yang penelaannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tapung kabupaten Kampar. Objek dari penelitian ini adalah pengusaha toko Elektronik di kecamatan Tapung.

#### **3.3 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian ini merupakan penerapan akuntansi pada toko usaha elektronik di kecamatan Tapung, yaitu sejauh mana pemahaman usaha toko elektronik tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankannya dalam kegiatan usaha dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Komponen Laporan Laba Rugi
  - a. Pendapatan atau penjualan

Pendapatan atau penjualan yaitu uang yang didapat dari beberapa transaksi penjualan barang dan jasa dari pelanggan perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka keuntungan juga semakin besar.



Pendapatan ini berfungsi untuk ekspansi, membayar utang dan menutup biaya-biaya perusahaan.

b. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan beban pokok penjualan yang dikeluarkan perusahaan dalam menjual suatu produk atau jasa kepada pelanggan.

c. Beban Operasional

Beban operasional adalah beban yang dikeluarkan secara rutin oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

2. Komponen Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat kejadian dimasa lalu dan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Jenis-jenis aset adalah:

1) Aset Lancar (*Current Asset*)

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan dapat dicairkan atau diuangkan tidak lebih dari 1 siklus akuntansi atau satu tahun. Aset lancar diantaranya adalah kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban dibayar di muka, persediaan barang dagang, dan perlengkapan.

2) Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Aset Tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan dimana umur ekonomis atau pemakaiannya lebih dari satu tahun. Aset

ini merupakan aset yang digunakan untuk proses operasi dan tidak untuk dijual. Setiap tahunnya, aset tetap akan mengalami penyusutan dan harus dihitung dalam pembukuan. Yang termasuk dalam aset tetap yaitu tanah, gedung, peralatan kantor, peralatan toko, mesin, alat angkut, dan lain-lain.

b. Liabilitas (Utang)

Liabilitas merupakan kewajiban utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lainnya. Umumnya, utang yang muncul bertujuan untuk memenuhi proses operasional dalam sebuah usaha yang sedang berjalan. Jenis-jenis liabilitas adalah:

1) Liabilitas Jangka Pendek (*Current Liabilities*)

Utang jangka pendek adalah jenis utang yang harus dibayarkan sesegera mungkin yang dalam hal ini paling lama satu tahun pembukuan. Dalam perhitungan, nilai utang jangka pendek bisa dicari dengan menjumlahkan semua nilai utang yang termasuk dalam komponen utang jangka pendek tersebut. Contoh liabilitas yang termasuk dalam utang jangka pendek adalah utang dagang/usaha, utang wesel, beban yang perlu dibayarkan, pendapatan diterima di muka, utang gaji, utang pajak dan lainnya.

2) Liabilitas Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*)

Utang jangka panjang merupakan utang yang memiliki jangka waktu cukup lama untuk pembayarannya. Umumnya, hutang jangka panjang ini memiliki waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun atau satu siklus

normal operasi perusahaan. Yang termasuk dalam utang jangka panjang adalah utang bank, utang hipotik, utang obligasi, utang sewa dana, utang sewa jangka panjang dan lainnya.

### 3) Ekuitas

Ekuitas juga termasuk dalam kategori pasiva atau liabilitas. Ini merupakan bagian terakhir dari pasiva dimana nilainya diperoleh dari selisih antara total aset dengan utang. Hasil dari selisih inilah yang merupakan hak dari pemilik perusahaan. Yang termasuk dalam ekuitas adalah modal pemilik dan prive.

## 3. Konsep Dasar Akuntansi

Ada dua dasar pencatatan yaitu dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Dasar akrual dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

### a. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Yaitu pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (Sofyan, 2013).

### b. Konsep Periode Waktu

Yaitu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan (Rudianto, 2012:20).

### c. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)



Yaitu perusahaan bisnis yang berjalan terus menerus sepanjang masa. Dalam proses usaha tersebut, senantiasa dibuat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang disusun secara periodik dapat dibandingkan sehingga diperoleh informasi kemajuan atau kemunduran usaha. Dengan membandingkan laporan keuangan dari suatu periode ke periode lainnya, dapat diperoleh suatu data akurat mengenai naik turunnya pendapatan dan beban.

d. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Penetapan beban dan pendapatan perusahaan hanya diakui dalam periode yang bersangkutan sehingga beban dan pendapatan yang terjadi benar-benar sudah direalisasikan. Perhitungan laba rugi yang dilaporkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam jangka waktu tertentu atau periode tertentu. Hubungan biaya dengan penghasilan (*matching concept*) melibatkan secara bersamaan atau gabungan antara penghasilan dan beban (Bahri, 2016:4).

### 3.4 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha toko Elektronik di Kecamatan Tapung, berdasarkan hasil survey penulis, bahwa terdapat 25 daftar usaha kecil toko Elektronik di Kecamatan Tapung. Untuk keperluan penelitian maka sampel ditentukan dengan metode sensus, yakni menggunakan semua populasi sebagai sampel, sehingga sampel penelitian sebanyak 25 toko elektronik yang ada di Kecamatan Tapung.

**Tabel III.1**  
**Daftar Populasi Toko Elektronik Di Kecamatan Tapung**  
**Kabupaten Kampar Tahun 2019**

No	Nama Toko	Alamat Toko
1	Usaha DW	Jl. Lintas Petapahan – Simp gelombang Desa Indra Sakti
2	Jaya Abadi 2	Jl. Mawar Pelambeyan Tapung - Kampar
3	Sahabat Elektronik	Jl. Raya Seigaro FlamboyanKec. Tapung
4	Sinar Jaya Elektronik	Jl. Raya Seigaro Flamboyan Kec. Tapung
5	Restu Elektronik	Jl. Lintas Petapahan, SimpangRobetKec. Tapung
6	Flamboyan Elektronik	Jl. Lintas Petapahan, Pasar Flamboyan Blok C-5 Kec. Tapung
7	Dunia Baru Elektronik	Jl. Lintas Petapahan, Pasar Flamboyan Blok A-9 Kec. Tapung
8	Mega Elektronik	Jl. Lintas Petapahan, Pasar Flamboyan Blok A-6 Kec. Tapung
9	Sinar Cahaya Elektronik	Jl. Lintas Petapahan, Pasar FlamboyanKec. Tapung
10	Sinar Cahaya Elektronik 2	Pasar Flamboyan Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung
11	Jaya Mandiri Elektronik	Jl. Garuda Sakti Km 6 Karya Indah, Kec. Tapung
12	Bintang Elektronik	Jl. Garuda Sakti Km 6 No 89 Karya Indah, Kec. Tapung
13	Pekanbaru Elektronik	Jl. Garuda Sakti Km 6 Karya Indah, Kec. Tapung
14	Diva Elektronik	Jl. Pasar Minggu KecamatanTapung
15	Cahaya Elektronik	Jl. Poros Desa Sungai Putih Kec. Tapung
16	Husen Elektronik	Jl. Lintas Bangkinang – Petapahan Kec. Tapung
17	Alif Elektronik	Jl. Lintas Bangkinang – Petapahan Kec. Tapung
18	Elektronik& Furniture Sawit Jaya	Jl. Lintas Bangkinang – Petapahan Kec. Tapung
19	Prima Elektronik	Jl. Baru Petapahan Jaya Kec. Tapung
20	Izul Elektronik	Jl. Lintas Petapahan – Suram Kec. Tapung
21	Fanji Elektronik	Jl. Lintas Bangkinang – Petapahan Kec. Tapung
22	Ipul Elektronik	Jl. Lintas Petapahan SP III – Suram Kec. Tapung
23	Ambo Elektronik	Jl. Lintas Petapahan – Simp gelombang Kec. Tapung
24	Bintang Elektronik	Jl. Lintas Petapahan – Suram Kec. Tapung
25	Mitra Jaya Elektronik	Desa Petapahan Jaya, Kec. Tapung

*Sumberdata: observasi langsung ke lapangan*

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola toko Elektronik dan buku pencatatan harian (buku kas) dari pemilik toko Elektronik di Kecamatan Tapung

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan 34 instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disediakan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali, seperti buku pencatatan harian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko Elektronik di Kecamatan Tapung telah menerapkan konsep dasar akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha toko elektronik di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 25 orang.

##### 4.1.1. Responden Menurut Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada Tabel IV.1.

Tabel IV.1  
Distribusi Responden Menurut Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	31 – 35	2	8%
2	36 – 40	7	28%
3	41 – 45	11	44%
4	46 – 50	4	16%
5	≥ 51	1	4%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan Tabel IV.1 diketahui umumnya responden berada pada tingkat umur antara 41 – 45 tahun yaitu sebanyak 11 orang (44%), kemudian responden yang berumur antara 36 – 40 tahun sebanyak 7 orang (28%), responden dengan tingkat umur antara 46 – 50 tahun sebanyak 4 orang (16%), responden dengan tingkat umur antara 31 – 35 tahun sebanyak 2 orang (8%) dan responden dengan tingkat umur di atas 51 tahun sebanyak 1 orang (4%). Disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif yang akan berdampak positif terhadap usaha yang dijalankannya.

#### 4.1.2. Responden Menurut Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel IV.2.

Tabel IV.2  
Distribusi Responden Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMA/SMK (Sederajat)	14	56%
2	Diploma (D1/D3)	3	12%
3	Sarjana	8	32%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Dari tabel di atas diketahui umumnya tingkat pendidikan responden adalah tamatan SLTA/SMK yang berjumlah sebanyak 14 orang (56%), tingkat Sarjana berjumlah 8 orang (32%) dan tingkat Diploma sebanyak 3 orang (12%).

#### 4.1.3. Responden Menurut Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha yang dijalankan responden dapat dilihat pada Tabel IV.3.

Tabel IV.3  
Distribusi Responden Menurut Lama Usaha

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	5 – 10	4	16%
2	11 – 15	12	48%
3	16 – 20	9	36%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan Tabel IV.3 diketahui umumnya responden menjalankan usahanya antara 11 – 15 tahun yaitu sebanyak 12 orang (48%), responden yang menjalankan usaha antara 16 – 20 tahun sebanyak 9 orang (36%) dan responden yang menjalankan usaha antara 5 – 10 tahun sebanyak 4 orang (16%).

#### 4.2. Modal Usaha Awal Responden

Modal usaha yang digunakan oleh masing-masing pemilik usaha elektronik bervariasi atau perbedaan. Modal usaha yang digunakan oleh pemilik usaha dapat dilihat pada Tabel IV.4.

Tabel IV.4  
Distribusi Responden Menurut Modal Usaha

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Rp. 25.000.000 – 50.000.000	2	8%
2	Rp. 51.000.000 – 75.000.000	4	16%
3	Rp. 76.000.000 – 100.000.000	9	36%
4	Rp. 101.000.000 – 125.000.000	6	24%
5	≥ Rp. 126.000.000	3	12%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan Tabel IV.4 diketahui investasi modal sebanyak 9 orang (36%) menggunakan modal awal antara Rp. 25.000.000 - 50.000.000. Investasi modal awal antara Rp. 101.0000.000 – 125.000.000 sebanyak 6 orang (24%), investasi modal awal antara Rp. 51.000.000 – 75.000.000 sebanyak 4 orang (16%), investasi modal awal di atas Rp. 126.000.000 sebanyak 3 orang (12%) dan investasi modal awal antara Rp. 25.000.000 – 50.000.000 sebanyak 2 orang (8%). Disimpulkan bahwa modal usaha awal yang digunakan cukup bervariasi. Modal awal yang digunakan ini sudah semakin berkembang seiring dengan berkembangnya usaha yang dilakukan.

#### 4.3. Jumlah Karyawan

Penggunaan tenaga kerja atau karyawan dari masing-masing pemilik usaha toko elektronik dapat dilihat pada Tabel IV.5.



Tabel IV.5  
Distribusi Responden Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Toko	Jumlah Karyawan (Orang)
1	Usaha DW	2
2	Jaya Abadi 2	4
3	Sahabat Elektronik	4
4	Sinar Jaya Elektronik	5
5	Restu Elektronik	3
6	Flamboyan Elektronik	3
7	Dunia Baru Elektronik	2
8	Mega Elektronik	9
9	Sinar Cahaya Elektronik	7
10	Sinar Cahaya Elektronik 2	6
11	Jaya Mandiri Elektronik	5
12	Bintang Elektronik	3
13	Pekanbaru Elektronik	6
14	Diva Elektronik	2
15	Cahaya Elektronik	2
16	Husen Elektronik	3
17	Alif Elektronik	2
18	Elektronik & Furniture Sawit Jaya	4
19	Prima Elektronik	3
20	Izul Elektronik	2
21	Fanji Elektronik	2
22	Ipul Elektronik	3
23	Ambo Elektronik	3
24	Bintang Elektronik	5
25	Mitra Jaya Elektronik	7
Jumlah		97

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan Tabel IV.5 diketahui umumnya responden memiliki karyawan antara 2 - 9 karyawan atau kurang dari 10 orang. Hal ini dikarenakan bentuk usaha yang masih tergolong kecil dan dipengaruhi oleh faktor kemampuan responden dalam membayar upah para karyawan.

#### 4.4. Tanggapan Responden tentang yang Melakukan Pencatatan Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui sebagian besar dari pengusaha toko tekstil tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan, untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.6  
Distribusi Responden terhadap yang Melakukan Pencatatan Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik	17	68%
2	Kasir	8	32%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui hanya 8 responden atau 32% yang keuangan usahanya dipegang oleh tenaga kasir dan baru diserahkan ke pemilik usaha setelah toko ditutup untuk umum. Pengusaha menggunakan tenaga kasir karena usahanya sudah berkembang dan transaksi pembelian setiap hari cukup banyak, oleh sebab itu dibutuhkan pencatatan yang baik dan rinci. Selain itu juga kesibukan pemilik usaha terhadap kegiatan usaha lainnya, sehingga membutuhkan bantuan tenaga kasir dalam menjalankan usahanya. Sedangkan 17 responden atau 68% keuangannya langsung dipegang oleh pemilik usaha. Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa sebagian responden tidak menggunakan tenaga kasir. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kemampuan responden untuk membayar karyawan sebagai kasir.

#### 4.5. Tanggapan Responden Terhadap Kebutuhan Sistem Pembukuan dalam Mengelola Usaha

Hasil penelitian diketahui sebagian besar responden tidak menggunakan tenaga kasir yang dapat dilihat pada Tabel IV.7.

Tabel IV.7  
Distribusi Responden Tentang Kebutuhan Sistem Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuhkan Sistem	9	36%
2	Tidak Membutuhkan Sistem	16	64%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui hanya 9 responden atau 36% yang mengakui membutuhkan sistem pembukuan sedangkan sisanya. Keterbatasan pengetahuan dari pemilik usaha menyebabkan pemilik usaha membutuhkan sistem yang mampu membantunya untuk mencatat setiap transaksi keuangannya sehingga dapat diketahui kondisi atau perkembangan usaha yang dilakukannya. Sedangkan 16 responden atau 64% mengaku tidak membutuhkan sistem pembukuan, karena mereka masih mampu mencatat transaksi sendiri tanpa bantuan orang lain. Anggapan ini dipengaruhi oleh faktor pola pikir responden dalam menjalankan usahanya.

#### 4.6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha elektronik yang diperoleh dari hasil survey, wawancara, observasi maupun kuisisioner pada masing-masing pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung.

##### 4.6.1. Elemen Laba Rugi

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pemahaman laporan laba rugi yang berguna bagi usaha toko elektronik dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, semua responden pengusaha elektornik di



Kecamatan Tapung mengelompokkan biaya-biaya dalam laporan laba rugi seperti dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8  
Biaya yang Dicatat dalam Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Biaya listrik	25	100%
2	Biaya sewa ruko/toko	19	76%
3	Biaya beli pulsa/telp	25	100%
4	Beli Kantong Asoy	25	100%
5	Beli Pena	9	36%
6	Uang makan karyawan	16	64%
7	Uang Arisan/Jula-jula	7	28%
8	Beli Jajanan	16	64%
9	Beli buku	11	44%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa umumnya responden mencatat biaya listrik, pulsa atau telpon dan biaya kantong asoy sebagai biaya dalam komponen laba rugi. Sebanyak 19 responden mencatat biaya sewa ruko, 16 responden masing-masing mencatat biaya uang makan karyawan dan beli jajan, 9 responden mencatat pembelian pena dalam laporan laba rugi, 11 responden melakukan pencatatan pembelian buku dan 7 responden mencatat uang arisan/jula-jula ke dalam laporan laba rugi toko elektronik.

Pemilik toko elektronik di Kecamatan Tapung telah melakukan perhitungan laba rugi usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9  
Distribusi Responden yang Melakukan Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menghitung Laba Rugi	5	20%
2	Tidak Menghitung Laba Rugi	20	80%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan responden masih berbentuk sederhana sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh masing-masing pemilik usaha toko elektronik, yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan selama satu hari atau satu bulan kemudian dikurangi dengan seluruh pengeluaran yang terjadi dalam bulan tersebut.

Adapun komponen yang diperhitungkan dalam menghitung laba rugi antara lain pembelian barang dagang, gaji karyawan, sewa tempat usaha, biaya telepon/pulsa, biaya air, biaya bensin, dan biaya rumah tangga dan lain sebagainya. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10  
Biaya yang Dicatat dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Biaya listrik	25	100%
2	Biaya sewa ruko/toko	19	76%
3	Biaya beli pulsa/telp	25	100%
4	Uang makan karyawan	16	64%
5	Biaya keperluan kantor	9	36%
6	Biaya keperluan rumah tangga	17	68%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa umumnya responden mencatat biaya listrik, pulsa atau telpon sebagai biaya dalam komponen laba rugi. 76 responden mencatat biaya sewa ruko/toko disebabkan beberapa responden memiliki bangunan sendiri, 16 responden mencatat biaya uang makan karyawan dan sisanya tidak mencatat sebagai biaya toko, 17 responden melakukan pencatatan biaya rumah tangga sebagai komponen biaya dalam laba rugi dan 9 responden mencatat biaya keperluan kantor seperti plastik, buku, pena dan lainnya.

Periode pelaporan laba-rugi yang digunakan oleh responden dalam perhitungan laba – ruginya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11  
Periode Pelaporan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Perhari	0	-
2	Perminggu	5	20%
3	Perbulan	8	32%
4	Pertahun	12	48%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui responden umumnya melakukan pelaporan laporan laba rugi per tahun sebanyak 12 responden (48%), 8 responden (32%) melakukan laporan setiap bulan dan sisanya sebanyak 5 responden (20%) melakukan pelaporan perminggu.

Perhitungan laba rugi sangat penting untuk melihat bagaimana kemajuan suatu usaha. Dengan menerapkan perhitungan laba rugi dalam suatu usaha pengusaha dapat mengetahui keuntungan atau kerugian pada usahanya yang terjadi dalam satu periode dan beroperasi dalam jangka waktu lama. Namun kesederhanaan perhitungan laba rugi ini, belum layak digunakan dalam pengambilan keputusan karena masih banyak biaya yang belum dimasukkan dalam menghitung laba rugi.

#### 4.6.2. Perhitungan Necara

Pencatatan yang baik dan benar dilakukan dengan cara mengklasifikasikan transaksi dimana dilakukan suatu pembagian transaksi suatu perusahaan ke dalam jenis-jenis yang akan diteliti yaitu buku kas, buku piutang, buku hutang, buku



persediaan yang akan dilakukan oleh pengusaha elektronik dalam menjalankan usahanya yang akan disajikan dalam bentuk tabulasi:

### 1. Buku Kas

Penelitian yang telah dilakukan terhadap 25 responden pada usaha toko elektronik di Kecamatan Tapung, dapat diketahui bahwa pengusaha elektronik yang ada di Kecamatan Tapung yang berjumlah 25 orang sudah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam menjalankan usahanya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut:

Tabel IV.12  
Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas	25	100%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas	0	-
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dari penelitian yang dilakukan bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Seluruh responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan dasar pencatatan *cash basic*. Transaksi yang dicatat sebagai pengeluaran kas antara lain membayar gaji karyawan, biaya listrik, biaya rumah tangga biaya sewa toko, biaya pajak, biaya upah angkut, biaya keamanan, dan biaya kebersihan.

### 2. Persediaan

Pengetahuan akan persediaan pada umumnya sudah dikenal baik oleh responden pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung. Namun tidak semua

mereka melakukan pencatatan persediaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.13  
Pencatatan Persediaan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan	9	36%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan	16	64%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada 9 responden atau 36% melakukan pencatatan terhadap persediaan barang, responden yang melakukan pencatatan agar mereka mengetahui stock persediaan yang ada atau persediaan yang sudah habis agar bisa dikelola kembali dengan persyaratan membelinya ke pihak agen dan bisa dijual kembali kepada konsumen. Dan pencatatan yang dilakukan pengusaha elektronik hanya melakukan pencatatan yang sederhana yaitu mencatat persediaan atau stok barang yang tersedia secara fisik di gudang. Sedangkan 16 responden atau 64% tidak melakukan pencatatan persediaan karena mereka hanya melihat dan mengingat apakah barang yang ada masih banyak atau sedikit.

### 3. Utang dan Piutang

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap usaha elektronik di Kecamatan Tapung, hanya sebagian responden melakukan transaksi yang menimbulkan piutang yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14  
Pencatatan Piutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Penjualan Kredit	5	28%
2	Tidak Melakukan Penjualan Kredit	20	72%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel diketahui hanya 5 responden yang melakukan penjualan kredit, sedangkan sisanya 20 responden tidak melakukan penjualan kredit atau hanya melakukan penjualan secara tunai. Akan tetapi tidak semua responden yang melakukan penjualan kredit memiliki buku piutang untuk mencatat transaksi piutang yang timbul. Responden hanya menggunakan faktur penjualan dimana faktur yang copy diberikan ke pelanggan, dan tembusannya dipegang oleh penjual sebagai bukti untuk mengetahui transaksi piutang, dan jika piutang telah dilunasi maka faktur asli diberikan ke pelanggan.

Tabel IV.15  
Pencatatan Piutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan Pencatatan Terhadap Piutang	7	28%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Piutang	18	72%
Jumlah		25	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan tabel di atas dari penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 7 responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang atau sebesar 28% sedangkan sisanya sebanyak 18 responden (72%) tidak melakukan pencatatan terhadap piutang usaha.

Dari hasil wawancara banyaknya responden yang tidak melakukan pencatatan hutang dikarenakan transaksi yang mereka lakukan pada umumnya



bersifat tunai, jarang sekali mereka melakukan transaksi secara kredit dan walaupun ada, mereka hanya mengandalkan dari faktor-faktor atau bukti pembelian kredit dan tidak dilakukan pencatatan terhadap hutang, dikarenakan mereka banyak melakukan transaksi atau pembelian barang secara kredit sehingga sangat sulit untuk mereka jika hanya mengandalkan dari faktor-faktor atau bukti pembelian saja.

#### 4. Aset Tetap

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden diketahui bahwa sebanyak 100% responden tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap. Hal ini terjadi karena responden tidak mengenal istilah aset tetap. Selain itu, pencatatan aset tetap tidak dilakukan karena dianggap tidak berpengaruh pada laporan laba rugi usaha yang mereka jalankan.

#### 4.6.3. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

##### 1. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha adalah pemisahan transaksi pengusaha dengan transaksi non usaha (pribadi). Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha elektronik memisahkan pencatatan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Berdasarkan Tabel IV.11 diketahui toko elektronik membuat laporan keuangan per bulan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa toko elektronik ini telah mencatat setiap transaksi yang terjadi untuk operasional toko saja. Toko yang mencatat pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi berjumlah 8 responden atau 32%, dan yang tidak mencatat pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan

pribadi berjumlah 17 responden atau 68%. Umumnya mereka beranggapan bahwa tidak harus ada pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Jadi sebagian besar dari Pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha dimana pengusaha masih menggabungkan biaya rumah tangganya dengan biaya usahanya.

Dengan menggabungkan biaya rumah tangga dengan biaya usaha maka perhitungan laba-rugi yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Mereka tidak akan mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari usaha yang mereka jalankan dikarenakan mereka memasukkan biaya-biaya yang seharusnya tidak diperhitungkan dalam menghitung laba-rugi usaha mereka dan tidak memasukkan biaya-biaya yang seharusnya ada dalam perhitungan laba-rugi.

## 2. Dasar Pencatatan

Di dalam akuntansi, terdapat 2 dasar pencatatan, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas adalah penerimaan dan pengeluaran yang diakui ketika kas diterima atau dikeluarkan, sedangkan dasar akrual adalah pencatatan yang dilakukan ketika terjadi transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel IV7 yang mana diketahui umumnya responden menjawab tidak membutuhkan sistem pembukuan karena responden umumnya melakukan penjualan secara tunai dan hanya 5 toko yang melakukan penjualan secara kredit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sistem akuntansi yang digunakan pengusaha toko elektronik masih menggunakan dasar kas. Selain

itu sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana pencatatan dilakukan hanya pada buku harian tanpa melakukan penjumlahan. Sebaiknya sistem yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah sistem akuntansi berpasangan (*double entry*), yaitu dengan melakukan penjumlahan kemudian memposting ke buku besar, hal ini berguna untuk mempermudah responden dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi untuk selanjutnya dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

### 3. Konsep Penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan adalah suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan beban-beban yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Ini dapat dilihat dari beban-beban yang diperhitungkan dalam laba rugi, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko elektronik di Kecamatan Tapung belum menerapkan konsep penandingan. Hal ini diketahui dari Tabel IV.10 yakni biaya yang dicatatn dalam perhitungan laba rugi adalah biaya listrik, biaya sewa ruko/toko, biaya beli pulsa/telp, uang makan karyawan, biaya keperluan kantor dan biaya keperluan rumah tangga.

### 4. Konsep Kelangsungan Usaha (*going concern concept*)

Konsep kelangsungan adalah konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan terhadap asset tetap.



Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden sebanyak 100% responden tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap. Hal ini terjadi karena responden tidak mengenal istilah aset tetap. Selain itu, pencatatan aset tetap tidak dilakukan karena dianggap tidak berpengaruh pada laporan laba rugi usaha yang mereka jalankan.

#### 5. Konsep Periode Waktu

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berkala seperti perhari, perminggu, perbulan, pertahun. Hasil penelitian tentang periode perhitungan laba rugi maka diketahui bahwa sebagian besar toko elektronik di Kecamatan Tapung yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan yang dapat dilihat pada Tabel IV.11 yang mana responden umumnya melaporkan laba rugi hanya per tahun, dan hanya beberapa responden yang menampilkan laporan laba rugi per bulan.

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan kecil telah melakukan konsep periode waktu meskipun perhitungan laba rugi usahanya sebagian besar dalam jangka waktu pendek, agar mereka dapat mengetahui laba rugi usahanya. Perhitungan laba rugi yang terlalu lama akan menyulitkan mereka dalam dalam membuat laporan keuangan usaha mereka, karena masih tergolong kecil perkiraan-perkiraan yang dilakukan masih sedikit tetapi sering terjadi dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui apakah usaha yang mereka jalankan memperoleh laba atau kerugian.

Hal ini menunjukkan bahwa toko elektronik di kecamatan Tapung sudah menerapkan konsep periode waktu yang menyatakan bahwa akuntansi

menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Seharusnya keseluruhan pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung sudah harus memperhitungkan laba-ruginya setiap bulan sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan karena perhitungan laba-rugi perbulan ini sudah sesuai dengan konsep periode waktu akuntansi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan mengenai analisis penerapan akuntansi pada toko elektronik di Kecamatan Tapung, yang telah dilakukan penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan suatu masukan untuk pengembangan usaha bagi usaha toko elektronik dan usaha kecil lainnya.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar toko elektronik di Kecamatan Tapung belum sepenuhnya menerapkan konsep kesatuan usaha dimana pengusaha masih menggabungkan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi.
2. Dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung adalah dasar kas, Selain itu sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*) dimana pencatatan dilakukan hanya pada buku harian tanpa melakukan penjurnalan.
3. Pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung belum sepenuhnya melakukan konsep penandingan, dimana dapat dilihat dari beban-beban yang diperhitungkan dalam laba rugi, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.



4. Pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung secara keseluruhan sudah menerapkan konsep kelangsungan usaha. Terlihat dari usaha yang mereka jalani berjalan terus menerus dan mendapatkan laba.
5. Pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung sudah menerapkan konsep periode waktu, dalam perhitungan laba rugi usaha tekstil mempunyai periode waktu yang berbeda-beda.
6. Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung belum sesuai dengan Konsep Dasar Akuntansi.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk usaha toko elektronik di Kecamatan Tapung adalah:

1. Seharusnya pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung melakukan pencatatan sesuai dengan konsep kesatuan usaha, dengan cara memisahkan antara pengeluaran perusahaan dengan pengeluaran pribadi.
2. Seharusnya pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan dasar pencatatan ini. Dengan dasar ini pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi.
3. Sebaiknya pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung menerapkan konsep penandingan, dalam membandingkan seluruh beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya pendapatan dan beban tersebut agar sesuai dengan *matching concept*.

4. Seharusnya pengusaha toko elektronik di Kecamatan Tapung melakukan pencatatan sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum sehingga tidak terjadi penyimpangan yang dapat merugikan pengusaha.
5. Sebaiknya pengusaha kecil diberikan pelatihan dibidang akuntansi khusus dalam pembukuan (Akuntansi). Karena pengetahuan tentang akuntansi sangat penting bagi pengusaha kecil supaya dapat membantu laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya yang akan berguna untuk memberikan gambaran keuangan usaha mereka secara lebih terperinci dan benar.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan konsep-konsep akuntansi yang lain di dalam penerapan akuntansi pada Sektor Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Sari. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecah Belah Di Kecamatan Bukit Raya Dan Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Uniersitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Belkaoui, Ahmad Rishi. (2011). *Teori Akuntansi*. Buku 1. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Effendi, Rizal. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Sekonjing Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 5 No. 1 September 2015. Hlm 1-8.
- Harahap, Sofyan Syarif. (2011). *Teori Akuntansi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Harahap, Syafrri, Sofyan, (2015), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery, (2013). *Teori Akuntansi*. Penerbit: Kencana, Jakarta.
- Hery, (2014). *Akuntansi Untuk Pemula*. Penerbit: Gava Media.
- Kartikahadi, Hans, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusnadi H, *et. al.* (2013). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua, Universitas Brawijaya, Malang.
- Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, (2013). *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. (2011). *Manajemen keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. PT Gelora Aksara Pratama: Erlangga.
- Rudianto, (2012). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.



Sasongko, Catatur. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK, EMKM), 2016 Jakarta.

Undang-undang No 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Werren, Carl S, James M Reeve, Jonathan E. Duchac. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia of Accounting Indonesia Adaption Buku I*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

